



**JAMIN PENYERAPAN MAKSIMAL**  
**Tupoksi Penggunaan Danais Ditambah**

**YOGYA (KR)** - Dana Keistimewaan (Danais) 2015 untuk Kota Yogyakarta akhirnya diterima kuasa pengguna anggaran. Guna menjamin penyerapan anggaran, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menambah tugas pokok dan fungsi (tupoksi) penggunaan danais.

Kuasa pengguna anggaran danais untuk Kota Yogyakarta hanya tersebar di lima instansi yakni Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud), Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD), Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil), Dinas Perhubungan, dan Bagian Tata Pemerintahan.

Tiap tahun danais selalu ada. Supaya pelaksanaannya lebih baik maka perlu tupoksi tambahan pada instansi yang berkaitan," terang Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, di sela-sela penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Danais 2015, Selasa (10/3).

DIPA Danais tersebut diserahkan secara langsung oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti kepada tiap kuasa pengguna anggaran. Diharapkan masing-masing kuasa pengguna anggaran langsung menindaklanjutinya melalui berbagai kegiatan.



KR-Anthi Wahdan

**Walikota Yogyakarta menyerahkan DIPA Danais 2015 ke kuasa pengguna anggaran.**

Edy Muhammad menambahkan, tupoksi tambahan akan melibatkan tiga instansi yakni Bappeda dan Bagian Pengendalian Pembangunan (Dalbang) untuk menguatkan peran pengendalian dan Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) untuk peran keuangan.

"Minggu ini regulasi tupoksi tambahan pengelolaan danais sudah terbit. Sehingga kelak sejak perencanaan, instansi ini akan membantu kuasa pengguna anggaran," imbuhnya.

Besaran danais 2015 bagi Kota Yogyakarta mencapai 34 miliar. Melonjak dari tahun 2014 lalu yang dikururkan oleh DIY sebesar Rp 12 miliar. Tahun ini pemanfaatan danais dibagi dalam dua urusan, yaitu urusan pekerjaan umum dan tata ruang sebesar Rp 4,5 miliar, dan urusan kebudayaan Rp 29,5 miliar.

Sedangkan teknis kegiatan anggaran meliputi pembelian tanah dan bangunan cagar budaya, penyusunan Rencana Tata Bangun Lingkungan (RTBL) hingga pelestarian seni tradisi.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap, serapan danais harus lebih baik dari tahun lalu. Jika sebelumnya hanya mampu terserap 25 persen, maka tahun ini harus 100 persen.

"Kalau tahun lalu rendah bisa dimaklumi karena kuasa pengguna anggaran hanya Disparbud. Tapi sekarang sudah tersebar di lima instansi seharusnya bisa maksimal," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
da			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005